

**KAJIAN JAWABAN SOAL ANALISIS PADA
PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI MATERI POSISI
STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM
DUNIA DAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM PADA
KURIKULUM MERDEKA DI SMA N 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Cindia Pratama
20045008**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kajian Jawaban Soal Analisis Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Dan Potensi Sumber Daya Alam Pada Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Lintau Buo

Nama : Cindia Pratama

NIM / TM : 20045008/2020

Program Studi : Pendidikan Geografi

Departemen : Geografi

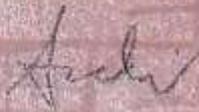
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

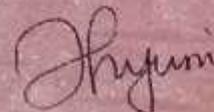
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001



Dr. Ahvuni, ST, M. Si
NIP. 196903232006042001

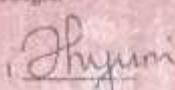
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Cindia Pratama
TM/NIM : 2020/20045008
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 21 Februari 2024 Pukul 08:30-09:30 WIB
dengan judul

**Kajian Jawaban Soal Analisis Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Materi
Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Dan Potensi Sumber
Daya Alam Pada Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Lintau Buo**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Ahyuni, ST, M.Si	1. 
Anggota Penguji	Prof.Dr.Dedi Hermon, S.Pd,MP	2. 
Anggota Penguji	Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Afriva Khaldir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP.19660411990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindia Pratama
NIM/BP : 20045008/2020
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **"Kajian Jawaban Soal Analisis Pada Pembelajaran Geografi Kelas Xi Materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Dan Potensi Sumber Daya Alam Pada Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Lintau Buo"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP.197102222002121001

Padang, 22 Februari 2024

Saya yang menyatakan

Cindia Pratama
NIM. 20045008

ABSTRAK

Cindia pratama. 20045008. 2024. Kajian jawaban soal analisis pada pembelajaran geografi kelas XI materi posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia dan potensi sumber daya alam pada kurikulum merdeka di SMAN 1 Lintau Buo

Penelitian ini bertujuan ¹⁾Untuk mengetahui apa saja yang menjadi pertimbangan guru dalam membuat soal dan menganalisis bagaimana tolok ukur guru dalam menilai jawaban siswa pada soal yang mengandung analisis.²⁾Untuk mengetahui bagaimana jawaban siswa terhadap soal ulangan harian yang mengandung analisis.³⁾ Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan analisis.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan teknik purposive sampling pada 90 siswa dari populasi 143 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan guru dalam membuat soal analisis sesuai dengan kriteria, mencakup aspek-aspek kritis dengan menerapkan konsep-konsep geografi. Namun, kriteria penilaian guru kurang spesifik dalam menekankan konsep geografi pada jawaban siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab dan menganalisis konsep-konsep geografi dalam soal, terutama terkait posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dan potensi sumber daya alam, hal ini tercermin dari distribusi persentase kategori tingkat pemahaman siswa, dimana Mayoritas siswa berada dalam Kemampuan berpikir analisis peserta didik tergolong kategori rendah dengan nilai kategori persentase rata-rata peserta didik di semua kelas Geografi dengan kategori Tidak paham 20 %, kategori Kurang paham 78 % , kategori Cukup paham 2 % , kategori paham 0 % , dan kategori sangat paham 0 % . Hal ini didasari dengan adanya tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi sehingga siswa kesulitan dalam menjawab soal analisis tingkat C4, yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, perlu perhatian lebih terhadap pemahaman siswa dalam menghadapi soal analisis tingkat C4, yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Kata kunci: analisis, Konsep geografi,maritim, kurikulum merdeka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pemberi rahmat karena hanya berkat Rahmat dan Taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Kajian Jawaban Soal Analisis Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Dan Potensi SDA Pada Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Lintau Buo". Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pendidikan geografi. Dalam menulis dan menyusun skripsi ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga skripsi ini bisa selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Ahyuni, S. T. M.Si selaku pembimbing skripsi penulis yang sudah meluangkan waktu, memberikan saran dan arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Hermon, S.Pd., MP selaku dosen PA dan penguji skripsi I penulis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak awal perkuliahan dan menyediakan waktu serta meberikan masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku penguji II penulis, yang telah menyediakan waktu serta memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Kepala Sekolah dan Guru geografi SMAN 1 Lintau Buo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melengkapi data skripsi ini.
5. Kepada keluarga terutama Ayahanda almarhum Irwandi, Ibunda Desi Marlina dan Adik Ravel yang telah memberikan dukungan moril dan materil agar segera menyelesaikan skripsi. Do`a, Motivasi dan kasih sayang yang tak ternilai selalu tercurah kepada peneliti.
6. Teman-teman tim penelitian Ibu Ahyuni dan Geografi 2020 terkhusus kelas IC yang saling merangkul dan menyemangati selama studi perkuliahan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak penulis sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padang, Februari 2024

Cindia Pratama

20045008

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Analisis	8
2. Pembelajaran Geografi	11
3. Analisis dalam pembelajaran geografi	25
4. Syarat soal analisis dalam pembelajaran geografi.....	26
5. Ciri-ciri soal analisis dalam pembelajaran geografi	27
6. Contoh soal yang mengandung analisis	28
7. Ciri-ciri jawaban yang mengandung analisis	29
8. Kurikulum merdeka.....	30
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	42

D. Populasi dan Sampel	42
1. Sumber Data	46
2. Jenis Data	48
3. Teknik Pengumpulan Data	48
4. Instrumen Penelitian	49
5. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Sekolah	55
1. Letak dan Lokasi	55
2. Sejarah Sekolah	55
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan	113
BAB V PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	34
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3. 4 Kategori Jawaban Soal.....	54
Tabel 4. 1 Menilai Jawaban Siswa.....	69
Tabel 4. 2 Contoh Analisis Menilai Jawaban Siswa.....	98
Tabel 4. 3 Persentase Hasil Tes Kemampuan Analisis Siswa Kelas Geografi 1	104
Tabel 4. 4 Persentase Hasil Tes Kemampuan Analisis Siswa Kelas Geografi 2	104
Tabel 4. 5 Persentase Hasil Tes Kemampuan Analisis Siswa Kelas Geografi 3	105
Tabel 4. 6 Persentase Hasil Tes Kemampuan Analisis Siswa Kelas Geografi 4	105
Tabel 4. 7 Persentase Hasil Tes Kemampuan Analisis Siswa Kelas Geografi 5	106
Tabel 4. 8 Persentase Rata-rata Kemampuan Analisis Siswa Dari 5 kelas.....	107
Tabel 4. 9 Hasil Wawancara	109
Tabel 4. 10 Contoh Analisis Menilai Jawaban Siswa.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian SMAN 1 Lintau Buo	41
Gambar 4. 1 Pertimbangan Guru Dalam Membuat Soal Analisis Dan Tolok Ukur Guru Dalam Menilai Jawaban Siswa	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Jawaban Siswa	141
Lampiran 2. Analisis Menilai Jawaban Siswa	145
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	148
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara	149
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana- sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

Salah satu aspek keterampilan berpikir yang dapat ditanamkan pada diri peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran adalah kemampuan analisis. Kemampuan berpikir pada tingkat analisis kognitif dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran geografi karena hampir di setiap Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran geografi baik kelas X, XI dan XII terdiri atas Kompetensi Dasar (KD) menganalisis (ranah kognitif C4) diantaranya menganalisis unsur unsur geosfer yang meliputi atmosfer, litosfer, pedosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi. Berdasarkan semua materi yang diajarkan dalam pembelajaran geografi disekolah, tidak semuanya memerlukan kemampuan analisis, karena tidak semua materi yang menuntut

peserta didik untuk melakukan analisis, akan tetapi hanya materi tertentu saja, dalam hal ini dimana peserta didik diminta untuk menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer seperti menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan serta menganalisis aspek kependudukan. Lebih luas lagi, kemampuan analisis dibutuhkan peserta didik karena jika peserta didik memiliki kemampuan analisis yang baik, maka dia akan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupannya sehari-hari maupun sebagai bekal untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

Buchori dalam Trianto (2007, hlm. 1) menyatakan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para peserta didiknya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan analisis yang diajarkan pada peserta didik akan menyebabkan peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan. Oleh karena itu kemampuan analisis perlu diajarkan pada peserta didik dalam pembelajaran.

Pada kenyataannya, kemampuan analisis peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan Mckinsey Indonesian's Today dan sejumlah data rangkuman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Edupost, 2012) menyatakan bahwa hanya 5% dari pelajar Indonesia yang memiliki kemampuan berpikir analisis, sedangkan sebagian besar pelajar Indonesia lainnya hanya memiliki kemampuan sampai taraf mengetahui. Salah satu penyebab hal tersebut tidak lain karena pembelajaran

di sekolah kurang menuntut peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Peserta didik cenderung dilatih untuk menjawab soal dengan menghafal, sehingga keaktifan dan daya berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking) peserta didik tidak berkembang. Selain itu, permasalahan kompetensi peserta didik dalam berpikir analisis juga terjadi pada pembelajaran geografi di SMA. Proses pembelajaran geografi di sekolah mencakup pendekatan, prinsip, dan aspek geografi yang dikaitkan dengan fenomena yang ada di kehidupan sehari-hari. Kebiasaan menghafal peserta didik dalam mempelajari konsep atau materi geografi hanya akan menghadirkan pengetahuan yang bersifat mudah terlupakan.

Handoyo (2012) menyatakan bahwa secara faktual pembelajaran geografi di sekolah belum sesuai dengan fungsinya. Pertama, pembelajaran masih kurang menggunakan paradigma baru dan bermakna bagi peserta didik. Kedua, pembelajaran masih menitikberatkan pada aspek pengetahuan (transfer of knowledge) untuk menyiapkan ujian, bukan mengajarkan peserta didik membangun kompetensi. Hal ini mengakibatkan kemampuan berpikir peserta didik, khususnya menganalisis, kurang mengalami perkembangan maksimal. Padahal kemampuan peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran geografi harus dikembangkan dengan merangsang daya pikir analisis peserta didik, tujuan dari pembelajaran geografi sendiri tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan, aspek keterampilan dan sikap.

Kemampuan analisis (analytical thinking) merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Sudjana (1989),

analisis merupakan tipe hasil yang kompleks karena memanfaatkan unsur pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi (dalam Herdian, 2010). Chareonwongsak (1999) mengemukakan bahwa “Berpikir analisis merupakan kemampuan individu untuk dapat membedakan atau mengidentifikasi suatu peristiwa atau permasalahan menjadi sub-masalah, dan menentukan hubungan yang wajar atau logis untuk menemukan penyebab dari permasalahan yang terjadi” (dalam Montaku, 2011). Hal tersebut menunjukkan bahwa berpikir analisis merupakan pemikiran yang didasarkan data dan fakta yang akan membantu dalam pemecahan masalah, mencari solusi berdasarkan penyebab masalah sehingga dapat mendukung tahapan berpikir kritis, kreatif, dan berpikir memecahkan masalah. Lebih lanjut Suherman dan Sukjaya (1990, hlm. 49) menyatakan bahwa kemampuan analisis adalah kemampuan untuk memerinci atau menguraikan suatu masalah (soal) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (komponen) serta mampu untuk memahami hubungan di antara bagian-bagian tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal hasil belajar siswa rendah di SMA Negeri 1 Lintau Buo disebabkan oleh siswa yang belum memahami materi secara keseluruhan, sehingga ketika diberi soal khususnya soal yang berkaitan dengan analisis, peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Kemampuan analisis dapat diasah, seperti kebanyakan dengan cara latihan. Semakin sering melakukan latihan, maka seseorang akan semakin terlatih dalam menganalisis. Selanjutnya King et al (1997, hlm. 11)

menyatakan bahwa kemampuan analisis sendiri dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk mengaplikasikan, mengatur kembali, dan menambahkan pengetahuan ke dalam situasi atau lingkungan di mana individu tersebut berada. Pembelajaran di sekolah yang tepat akan membangun kemampuan analisis peserta didik. Kemampuan analisis juga dipengaruhi dan didukung oleh pencarian informasi untuk menemukan informasi yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kajian Jawaban Soal Analisis Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Dan Potensi SDA Pada Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Lintau Buo ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan-permasalahan yang bisa diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum memahami soal yang berkaitan dengan analisis.
2. Rendahnya nilai ulangan siswa terhadap jawaban soal KD 3.1 kelas XI pada pembelajaran geografi yang mengandung analisis.
3. Guru tidak mempunyai patokan dalam menilai jawaban siswa
4. Cara meningkatkan pemahaman guru tentang standar analisis jawaban soal pada pembelajaran geografi

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi meluasnya permasalahan penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: Kajian Jawaban Soal Analisis Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI Materi Posisi Strategis Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Dan Potensi SDA Pada Kurikulum Merdeka Di SMA N 1 Lintau Buo.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan, yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi pertimbangan guru dalam membuat soal analisis dan bagaimana tolok ukur guru dalam menilai jawaban siswa pada soal ulangan harian KD 3.1 yang mengandung analisis?
2. Bagaimana jawaban siswa terhadap soal ulangan harian yang mengandung analisis?
3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa dalam memahami soal ulangan harian KD 3.1 pada pembelajaran geografi yang mengandung analisis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi pertimbangan guru dalam membuat soal dan menganalisis bagaimana tolok ukur guru dalam menilai jawaban siswa pada soal yang mengandung analisis.
2. Untuk mengetahui bagaimana jawaban siswa terhadap soal ulangan harian yang mengandung analisis .

3. Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan analisis.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan (S1) pada program studi pendidikan geografi departemen geografi dan dapat memperoleh pengalaman baru secara langsung dalam proses perbaikan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.
2. Bagi siswa untuk melatih para peserta didik untuk belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan serta meningkatkan kemampuan analisis peserta didik.
3. Bagi guru dapat memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif. Melatih guru agar lebih jeli dalam memperhatikan kesulitan belajar siswa serta dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Analisis

a. Husein Umar

Analisis ialah suatu proses kerja dari rangkaian tahapan pekerjaan sebelum riset, didokumentasikan dengan tahapan pembuatan laporan.

b. Robert J. Schreiter

Analisis ialah “membaca” teks yang melokalisasikan berbagai tanda dan menempatkan tanda-tanda tersebut dalam interaksi yang dinamis, dan pesan-pesan yang disampaikan.

c. Gorys Keraf

Analisis diartikan sebagai sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

d. Anne Gregry:

Analisis ialah sebuah langkah pertama dari proses perencanaan.

e. Efrey Liker

Analisis ialah aktivitas dalam mengumpulkan bukti, untuk menemukan sumber suatu masalah, yaitu akarnya.

f. Spradley

Analisis ialah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian